



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Juli 2026

JUDUL

"Evaluasi Dampak Event Festival Nusa Penida Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pariwisata"

Fokus Strategis

Bidang Kebudayaan

Tim Ahli

Drs. I Dewa Gede Alit Saputra

Tenaga Ahli Bidang Bidang Sosial Budaya

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta peningkatan pendapatan masyarakat. Kabupaten Klungkung, khususnya Pulau Nusa Penida, telah berkembang menjadi destinasi wisata unggulan Bali dengan daya tarik wisata bahari, alam, budaya, dan spiritual yang dikenal secara nasional maupun internasional. Sebagai bagian dari strategi pengembangan destinasi, Pemerintah Kabupaten Klungkung secara rutin menyelenggarakan Festival Nusa Penida sebagai agenda tahunan. Festival ini menjadi media promosi yang mengintegrasikan atraksi budaya, seni tradisional, wisata bahari, konservasi lingkungan, olahraga wisata, serta pameran produk ekonomi kreatif dan UMKM lokal. Festival juga menjadi sarana pelestarian budaya sekaligus penguatan citra Nusa Penida sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan. Walaupun Festival Nusa Penida telah menjadi salah satu kalender kegiatan pariwisata daerah, evaluasi mengenai dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan sektor pariwisata masih belum dilakukan secara komprehensif. Selama ini keberhasilan festival lebih banyak diukur dari jumlah pengunjung atau kelancaran pelaksanaan, sedangkan pengaruhnya terhadap peningkatan lama tinggal wisatawan (length of stay), tingkat hunian akomodasi, omzet UMKM, pendapatan pelaku usaha, penyerapan tenaga kerja, serta citra destinasi belum terdokumentasi secara sistematis. Evaluasi berbasis data menjadi penting sebagai dasar pengambilan kebijakan agar penyelenggaraan festival tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Hasil evaluasi juga dapat menjadi dasar penyempurnaan konsep festival, strategi promosi, pengalokasian anggaran, serta pengembangan pariwisata berkelanjutan sesuai amanat Undang-Undang

Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian kelitbangan mengenai Evaluasi Dampak Event Festival Nusa Penida terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pariwisata Kabupaten Klungkung sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan pariwisata yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud:

Melaksanakan evaluasi terhadap penyelenggaraan Festival Nusa Penida guna mengetahui tingkat efektivitas festival dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan pengembangan sektor pariwisata sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan pariwisata berbasis bukti (evidence-based policy).

Tujuan:

Tujuan Umum Mengevaluasi dampak penyelenggaraan Festival Nusa Penida terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan perkembangan sektor pariwisata Kabupaten Klungkung.

Tujuan Khusus

Mengukur pengaruh festival terhadap jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Menganalisis dampak festival terhadap tingkat hunian hotel, homestay, dan akomodasi wisata. Mengidentifikasi peningkatan omzet UMKM, pedagang, restoran, transportasi wisata, dan pelaku ekonomi kreatif selama festival berlangsung. Menganalisis kontribusi festival terhadap penciptaan lapangan kerja sementara maupun berkelanjutan.

Mengevaluasi efektivitas promosi Festival Nusa Penida dalam meningkatkan citra destinasi. Menyusun indikator keberhasilan penyelenggaraan festival sebagai dasar evaluasi tahunan. Menyusun rekomendasi

kebijakan untuk meningkatkan manfaat ekonomi dan pariwisata melalui penyelenggaraan festival.

II. Ide dan Gagasan

Gagasan penelitian ini menawarkan model evaluasi yang tidak hanya menilai keberhasilan penyelenggaraan acara, tetapi juga mengukur dampak ekonomi, sosial, budaya, dan pariwisata menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran beberapa indikator utama, antara lain: jumlah wisatawan sebelum, selama, dan sesudah festival; lama tinggal wisatawan (length of stay); tingkat hunian hotel dan homestay; peningkatan transaksi UMKM; omzet restoran dan usaha kuliner; peningkatan jasa transportasi wisata; penjualan produk ekonomi kreatif; persepsi wisatawan terhadap Festival Nusa Penida; kepuasan pelaku usaha; dampak promosi digital dan media sosial; kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata. Metode evaluasi dapat menggunakan pendekatan before-after analysis, survei wisatawan, survei pelaku usaha, wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), observasi lapangan, serta analisis data statistik dari Dinas Pariwisata, BPS, dan perangkat daerah terkait. Hasil penelitian diharapkan menghasilkan model evaluasi festival yang dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk Festival Nusa Penida maupun event pariwisata lainnya di Kabupaten Klungkung.

III. Rekomendasi

Berdasarkan gagasan penelitian ini direkomendasikan: Pemerintah Kabupaten Klungkung melakukan evaluasi Festival Nusa Penida secara rutin setiap tahun menggunakan indikator ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Penyelenggaraan festival diarahkan untuk memperbesar keterlibatan UMKM lokal, pelaku ekonomi kreatif, dan desa wisata agar manfaat ekonomi lebih merata. Dibangun sistem pemantauan berbasis data mengenai jumlah pengunjung, transaksi ekonomi, tingkat hunian, serta kepuasan wisatawan. Strategi promosi digital diperkuat melalui kolaborasi dengan pelaku industri pariwisata, media, dan komunitas kreatif untuk meningkatkan jangkauan pasar. Hasil evaluasi dijadikan dasar penyempurnaan konsep Festival Nusa Penida sehingga semakin mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Semarapura, 25 Juli 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

